

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai sifat populasi melalui penelaahan terhadap sampel. Sehubungan dengan hal tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitik, yaitu memberikan gambaran sesuai dengan data dari sampel mengenai kesan mahasiswa terhadap hasil kegiatan kepenasihatian yang pernah dilakukan serta hubungannya dengan interaksi antara dosen-mahasiswa dalam kepenasihatian dan perilaku akademik mahasiswa. Kemudian, berdasarkan data yang dikumpulkan akan dibuat kesimpulan yang bersifat inferensial, yakni kesimpulan yang dapat digunakan untuk generalisasi yang berlaku bagi populasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah hasil kepenasihatian yang dirasakan oleh mahasiswa, kualitas hubungan antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kepenasihatian, serta perilaku akademik mahasiswa FIP Unesa. Data tentang hasil kepenasihatian akan diperoleh dari pendapat mahasiswa berdasarkan pengalaman dalam melakukan kepenasihatian.

Anggota populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa FIP Unesa yang terdiri dari enam program studi, yaitu Bimbingan Konseling (BK), Teknologi Pendidikan (TP), Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Pendidikan Luar Biasa (PLB), Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar (PGSD), dan Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang efektivitas kepenasihatatan melalui mahasiswa sebagai sumber datanya. Karena tidak semua mahasiswa pernah melakukan kepenasihatatan atau bertemu dengan dosen penasihat akademiknya, maka tidak semua mahasiswa dapat dijadikan sampel penelitian. Adapun mahasiswa yang dipilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah mahasiswa yang pernah melakukan kepenasihatatan bersama dosen penasihat akademiknya. Hal ini menjadi pertimbangan penting agar diperoleh data yang akurat.

Dalam penarikan sampel, bukan jumlah sampel yang ditekankan tetapi siapa yang dapat dijadikan sebagai sumber data primer dan mampu memberikan secara tepat dan mendalam mengenai masalah yang dikaji. Untuk kepentingan pengolahan dan analisis data, dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik cluster purposive random sampling. Cluster dimaksudkan untuk memperhatikan semua program studi yang ada di FIP Unesa, kecuali jurusan Administrasi Pendidikan (AP) karena tidak memiliki mahasiswa. Purposive dimaksudkan bahwa sampel mahasiswa yang diambil adalah mahasiswa yang pernah melakukan kepenasihatatan dengan dosen penasihat akademiknya. Mahasiswa yang

dijadikan sampel penelitian adalah mahasiswa angkatan 2001, dengan alasan semua sampel memiliki waktu belajar yang sama. Sedangkan teknik random dimaksudkan bahwa sampel dipilih secara acak dengan menggunakan program bilangan acak (random) dalam kalkulator.

Adapun data populasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa FIP Unesa

Program Studi	Jumlah
Bimbingan Konseling (BK)	283
Teknologi Pendidikan (TP)	152
Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	43
Pendidikan Luar Biasa (PLB)	77
Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar (PGSD)	859
Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK)	161
Jumlah	1.575

Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang besarnya sampel yang diperlukan dalam suatu penelitian. Suharsimi Arikunto (1993:126), mengemukakan bahwa jika subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi, dan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%.

Untuk kepentingan penelitian ini, besarnya sampel yang diambil adalah 15% dari jumlah populasi. Adapun sebaran sampel untuk masing-masing program studi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Mahasiswa

Program Studi	Populasi (100%)	Sampel (15%)
Bimbingan Konseling (BK)	283	42
Teknologi Pendidikan (TP)	152	23
Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	43	6
Pendidikan Luar Biasa (PLB)	77	12
Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar (PGSD)	859	129
Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK)	161	24
Jumlah	1.575	236

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan ini dapat dikatakan sebagai studi "ex post facto design", yaitu bahwa data yang diperlukan sudah ada akan tetapi belum diungkapkan. Semua data yang diperlukan dikumpulkan melalui angket.

Ada tiga angket yang digunakan dalam penelitian ini. Angket pertama untuk mengumpulkan data tentang interaksi antara dosen penasihat akademik dan mahasiswa dalam kegiatan kepenasihatatan. Angket kedua digunakan untuk memperoleh data tentang hasil atau manfaat dari kegiatan kepenasihatatan yang dirasakan oleh mahasiswa, sedangkan angket ketiga untuk memperoleh data tentang perilaku akademik mahasiswa.

D. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Tujuan pengumpulan data dalam penelitian ini ialah mengungkapkan data tentang layanan bimbingan yang dilaksanakan oleh penasihat akademik dalam kegiatan kepenasihatatan serta perilaku akademik mahasiswa. Kebermaknaan layanan bimbingan selain ditentukan oleh profesionalisme pembimbing (penasihat akademik), juga ditentukan oleh penerima bimbingan (mahasiswa). Berdasarkan pengalaman bimbingan dengan dosen penasihat akademik dalam kepenasihatatan, mahasiswa mempunyai kesan mengenai interaksi yang terjadi dalam kegiatan kepenasihatatan serta hasil atau manfaat yang diperolehnya. Selain mengenai kepenasihatatan, data yang juga diperlukan dalam penelitian ini adalah perilaku akademik mahasiswa.

Langkah-langkah dalam pengembangan instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perumusan Masalah Penelitian

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

"Bagaimanakah hubungan efektivitas kepenasihatatan dengan perilaku akademik mahasiswa, serta dengan interaksi antara mahasiswa dan dosen penasihat akademik dalam kegiatan kepenasihatatan"

2. Penemuan Variabel Penelitian

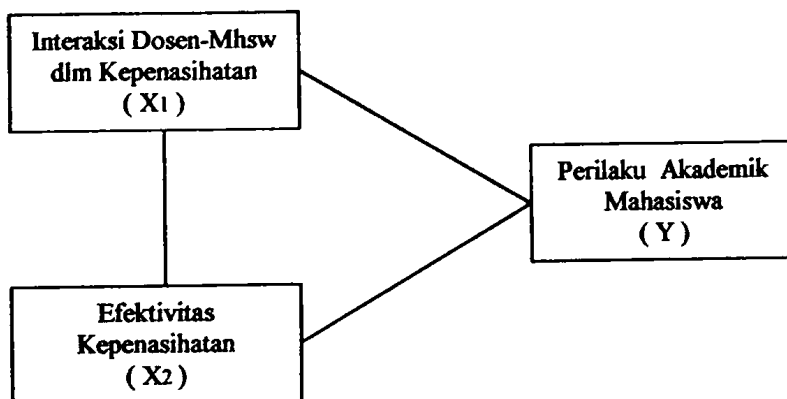
Variabel-variabel yang tercakup dalam penelitian ini adalah :

a. Efektivitas kepenasihatatan



- b. Perilaku akademik mahasiswa
- c. Interaksi mahasiswa dan dosen dalam kepenasihatatan

Hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Hubungan Antar Variabel Penelitian

3. Penentuan Instrumen yang Akan Digunakan

Setelah ditetapkan variabel-variabel yang akan diteliti, selanjutnya menentukan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Variabel Penelitian dan Alat Pengumpul Data

Variabel	Alat Pengumpul	Ket.
X ₁ : Interaksi Dosen-Mahasiswa dalam Kepenasihatatan	Angket	Format A
X ₂ : Efektivitas Kepenasihatatan	Angket	Format B
Y : Perilaku Akademik Mahasiswa	Angket	Format C

4. Menjabarkan Bangun Setiap Variabel

Untuk menyusun instrumen penelitian, terlebih dulu perlu dijabarkan setiap variabel sebagai berikut.

a. Variabel interaksi hubungan dosen-mahasiswa dalam kepenasihatian

Interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam kepenasihatian merujuk pada hubungan dalam bimbingan/konseling.

Komponen-komponen dalam variabel ini meliputi :

- 1) Empati
- 2) Kehangatan dan kepedulian
- 3) Keterbukaan
- 4) Menghormati dan memberikan penghargaan positif
- 5) Kejelasan dan kekhususan

b. Variabel Efektivitas Kepenasihatian

Kepenasihatian didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seorang dosen dengan seorang atau sekelompok mahasiswa melalui kontak pribadi di luar jadwal perkuliahan, dalam upaya membantu mahasiswa mencapai hasil belajar yang optimal. Efektivitas kepenasihatian akan dilihat dari sejauh mana tujuan-tujuan kepenasihatian telah tercapai.

Adapun komponen-komponen pokok dari variabel efektivitas kepenasihatian meliputi tujuan-tujuan kepenasihatian, yaitu:

- 1) Mengembangkan dan memantapkan pemahaman mahasiswa tentang jurusan/program studinya
- 2) Mengembangkan kebiasaan dan keterampilan belajar mahasiswa.
- 3) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membina hubungan sosial.
- 4) Mengupayakan pengentasan masalah yang dialami mahasiswa.

c. Variabel Perilaku Akademik Mahasiswa

Dalam penelitian ini, perilaku akademik mahasiswa didefinisikan sebagai tanggapan atau respon mahasiswa terhadap lingkungan kehidupan kampus sehingga mahasiswa dapat melakukan penyesuaian akademik dengan baik untuk mencapai prestasi akademik.

Komponen-komponen dalam variabel perilaku akademik meliputi :

- 1) Keberhasilan dalam Pencapaian Prestasi Belajar, yang diwujudkan melalui: kegiatan belajar yang dilakukan, penyelesaian tugas-tugas akademik, dan persiapan ujian.
- 2) Usaha-usaha Belajar yang Memadai, diwujudkan melalui: cara mengikuti kegiatan perkuliahan, dan pemanfaatan perpustakaan, laboratorium dan sarana penunjang belajar lain.
- 3) Kemampuan dalam Menyerap Ilmu, yang diwujudkan melalui: cara membuat catatan kuliah, serta cara mempelajari buku/materi kuliah.
- 4) Kemampuan Mengembangkan Intelektual, yang diwujudkan melalui: keterampilan dalam diskusi dan kerja kelompok, mengemukakan ide atau pertanyaan, dan menggunakan waktu luang.
- 5) Pencapaian Tujuan Belajar, yang diwujudkan melalui kemampuan mengolah ilmu pengetahuan dan perencanaan karier.
- 6) Kepuasan dalam Pemenuhan Kebutuhan dan Keinginan, yang diwujudkan melalui: upaya dalam menyelesaikan masalah dan reaksi emosional terhadap keberhasilan atau kegagalan.

5. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Setiap Variabel

Berdasarkan penjabaran dari bangun setiap variabel penelitian, maka dapat dibuat kisi-kisi untuk ketiga variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Interaksi Dosen-Mahasiswa Dalam Kepenasihatan

Aspek dan Ruang Lingkupnya	Nomor Butir	Σ
A. Empati		
1. Memperhatikan kebutuhan mahasiswa	01,02,03,04	4
2. Memahami perasaan mahasiswa	05,06,07	3
3. Mendengarkan dengan saksama apa yang dikemukakan mahasiswa	08,09,10	3
B. Kehangatan dan kepedulian		
1. Menunjukkan kontak mata dan senyum	11,12,13	3
2. Bersikap santai, tidak tegang	14,15,16,17,18,19	6
3. Menciptakan suasana hangat dan akrab	20,21,22,23	4
C. Keterbukaan		
1. Mendorong mahasiswa untuk mengungkapkan diri	24,25,26,27	4
2. Menunjukkan konsekuensi antara perkataan dan perbuatan	28,29,30,31,32	5
D. Penghargaan positif dan penerimaan		
1. Menghargai pendapat siswa	33,34,35	3
2. Menghargai perasaan dan sikap mahasiswa	36,37,38	3
3. Menghargai karakteristik individual	39,40,41	3
4. Menghargai potensi mahasiswa	42,43,44,45	4
E. Kejelasan dan kekhususan		
1. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	46,47	2
2. Menjelaskan masalah secara rinci dan sistematis	48,49,50	3
3. Memberikan informasi secara tepat dan jelas	51,52	2
	Jumlah :	52

Tabel 3.5
Kisi-kisi Efektivitas Kepenasihatan

Aspek dan Ruang Lingkupnya	Nomor Butir	Σ
A. Mengembangkan dan memantapkan pemahaman mahasiswa tentang jurusan/program studinya		
1. Mahasiswa dapat menentukan mata kuliah dan memahami beban SKS yang diprogram.	01,02,03,04,05,06,07,08	8
2. Mahasiswa memperoleh gambaran tentang pekerjaan/ karier yang sesuai dengan prodi.	09,10,11,12,13	5
3. Mahasiswa dapat membuat perencanaan karier.	14,15,16,17,18	5
B. Mengembangkan, kebiasaan, dan keterampilan belajar mahasiswa.		
1. Mahasiswa dapat memperbaiki/ meningkatkan kegiatan belajar.	19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	11
2. Mahasiswa dapat meningkatkan penguasaan materi kuliah secara menyeluruh.	30,31,32,33,34,35	6
3. Mahasiswa dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.	36,37,38,39,40,41	6
C. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membina hubungan sosial		
1. Mahasiswa dapat membina hubungan sosial dengan sesama mahasiswa	42,43,44,45,46	5
2. Mahasiswa dapat membina hubungan sosial dengan dosen.	47,48,49,50,51,52,53	7
3. Mahasiswa dapat membina hubungan sosial dengan para pegawai/petugas dan pimpinan.	54,55,56,57,58,59	6
D. Mengupayakan pengentasan masalah-masalah yang dialami mahasiswa		
1. Mahasiswa dapat menyelesaikan masalah yang dialami.	60,61,62,63,64,65,66,67,68	9
2. Mahasiswa mengetahui pihak-pihak yang dapat membantu mengatasi kesulitan yang dialami.	69,70,71,72,73,74,75,76	8
	Jumlah	76

Tabel 3.6
Kisi-kisi Perilaku Akademik Mahasiswa

Aspek dan Ruang Lingkupnya	Nomor Butir	Σ
A. Keberhasilan dalam Pencapaian Prestasi Belajar		
1. Melakukan kegiatan belajar	01,02,03,04,05,06,07,08,09,10,11,12	12
2. Menyelesaikan tugas-tugas akademik	13,14,15,16,17,18,19,20	8
3. Mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian	21,22,23,24,25,26,27	7
B. Usaha-usaha Belajar yang Memadai		
1. Mengikuti kegiatan perkuliahan.	28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38	11
2. Memanfaatkan perpustakaan, laboratorium dan sarana penunjang belajar.lain	39,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49	11
C. Kemampuan dalam Menyerap Ilmu		
1. Membuat catatan kuliah.	50,51,52,53,54,55,56,57	8
2. Mempelajari buku dan materi kuliah.	58,59,60,61,62,63,64,65	8
D. Kemampuan Mengembangkan Intelektual		
1. Terampil dalam diskusi dan kerja kelompok	66,67,68,69,70,71	6
2. Mengemukakan pertanyaan, ide atau pendapat.	72,73,74,75,76,77,78,79	8
3. Menggunakan waktu luang.	80,81,82,83, 84,85	6
E. Pencapaian Tujuan Belajar :		
1. Mengolah ilmu pengetahuan yang diperoleh.	86,87,88,89	4
2. Merencanakan karir.	90,91,92,93,94	5
F. Kepuasan dalam Pemenuhan Kebutuhan dan Keinginan		
1. Mengupayakan penyelesaian masalah yang dihadapi.	95,96,97,98,99,100,101,102	8
2. Menunjukkan reaksi emosional terhadap keberhasilan maupun kegagalan.	103,104,105,106,107,108, 109,110	8
	J u m l a h	110

6. Merumuskan butir-butir pernyataan

Setelah kisi-kisi tersusun, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan tiga instrumen pengumpul data. Ketiga instrumen menggunakan lima alternatif jawaban untuk setiap butir pernyataan. Subyek diminta untuk memberikan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak tahu (TT), tidak sesuai (TS), atau sangat tidak sesuai (STS) berdasarkan pengalamannya dalam melakukan kepenasihatatan dan keadaan dalam dirinya. Setiap jenis jawaban mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan, yaitu :

Arah pernyataan:	(SS)	(S)	(TT)	(TS)	(STS)
Positif	4	3	2	1	0
Negatif	0	1	2	3	4

Angket A untuk mengumpulkan data tentang hubungan dosen-mahasiswa dalam kepenasihatatan, terdiri dari 52 butir pernyataan, angket B untuk memperoleh data tentang efektivitas kepenasihatatan terdiri dari 76 butir pernyataan, sedangkan angket C untuk data perilaku akademik terdiri dari 110 butir pernyataan.

7. Menimbang butir pernyataan

Penimbangan butir-butir pernyataan dilakukan dengan tujuan untuk melihat kecocokan antara isi rumusan setiap butir dengan

indikator yang diukur oleh butir pernyataan. Untuk menimbang butir-butir pernyataan dilakukan oleh tiga orang ahli.

Berdasarkan penimbangan tiga ahli tersebut terjadi perubahan jumlah butir pernyataan untuk angket B menjadi 74 butir dan angket C menjadi 108 butir, sedangkan angket A tetap 52 butir. Selain perubahan jumlah butir pernyataan juga dilakukan perbaikan dalam penulisan kalimat/pernyataan berdasarkan penimbangan dari ahli bahasa Indonesia.

8. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi butir-butir pernyataan, sehingga dapat dipilih butir yang layak dipakai dalam pengumpulan data, serta untuk mengukur kemantapan keseluruhan butir instrumen tersebut.

Untuk mengetahui butir yang layak dipakai dilakukan uji validitas (kesahihan) dan untuk mengukur kemantapan dilakukan uji reliabilitas (keandalan). Dalam penelitian ini, perhitungan uji kesahihan dan uji keandalan menggunakan alat bantu komputer Seri Program Statistik (SPS), modul program Analisis Butir, edisi Sutrisno Hadi tahun 2000.

Dari hasil perhitungan uji kesahihan menunjukkan bahwa untuk angket A (interaksi dosen-mahasiswa dalam kepenasihatatan) terdapat 41 butir pernyataan yang sah dan 11 butir dinyatakan gugur. Untuk angket B (efektivitas kepenasihatatan) terdapat 68 butir pernyataan yang sah

dan 6 butir dinyatakan gugur, sedangkan angket perilaku akademik mahasiswa (angket C) terdapat 54 butir pernyataan yang sah dan 54 butir lainnya dinyatakan gugur (Print out dapat dilihat pada lampiran 2, 4, dan 6).

Hasil uji keandalan butir menunjukkan, angket A yang terdiri dari 41 butir pernyataan memiliki $rtt=0,946$ $p=0,00$ status=andal; angket B yang terdiri dari 68 butir pernyataan memiliki $rtt=0,983$ $p=0,00$ status=andal; dan angket C yang terdiri dari 54 butir pernyataan memiliki $rtt=0,966$ $p=0,00$ status=andal. (Print out dapat dilihat pada lampiran 3, 5, dan 7).

Dengan demikian ketiga angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data ilmiah yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Untuk menentukan teknik statistik yang tepat, maka analisis data didahului oleh pengujian asumsi-asumsi statistik yang terdiri dari uji normalitas distribusi frekuensi skor tiap variabel dan uji linieritas regresi. Perhitungan untuk uji normalitas dan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer dari Seri Program Statistik (SPS), modul program Uji Asumsi/Prasyarat, edisi Sutrisno Hadi tahun 2000.

Secara terinci, langkah-langkah pengolahan data penelitian ini diketengahkan pada Bab IV.

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor 1, 2, dan 3 digunakan analisis terhadap persentil dan penaksiran terhadap rata-rata.
2. Untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor 4 digunakan analisis regresi karena merupakan model analisis yang kuat, yaitu dapat mengorelasikan sejumlah variabel bebas atau prediktor X dengan variabel terikat atau kriterium Y dalam sekali jalan, dan juga kemampuannya memberi dasar-dasar yang kuat untuk keperluan prediksi, estimasi, atau prakiraan (Sutrisno Hadi,2000). Dalam penelitian ini, perhitungan untuk mengetahui keterkaitan ketiga variabel penelitian juga dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer dari Seri Program Statistik (SPS), modul program Analisis Regresi, edisi Sutrisno Hadi tahun 2000.

